

## PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU KONSUMSI YANG DIMEDIASI OLEH KONTROL DIRI

**Lilis Farida<sup>1</sup>, Riza Yonisa Kurniawan S.Pd M.Pd<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, <sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya

[lilis.18024@mhs.unesa.ac.id](mailto:lilis.18024@mhs.unesa.ac.id) , [rizakurniawan@unesa.ac.id](mailto:rizakurniawan@unesa.ac.id)

### Abstract

*High school students are included in the category of teenagers, they are still not able to control themselves optimally because they are in the stage of searching for identity. This can trigger irrational consumption behavior. It's needed to have economic literacy and a good peer environment as well as positive self-control so that students can behave rationally. In this study using quantitative methods. The purpose of this research was to knowing the effect of economic literacy and peers on consumption behavior through self-control. This study uses a simple random sampling technique in determining the sample. This research was conducted at SMA Negeri 1 Taman. The research sample was 11<sup>th</sup> grade social studies students, totalling 102 respondents. The results of the study are (1) existence an insignificant and positive impact between economic literacy on self-control. (2) existence a significant and positive impact economic literacy on consumption behavior. (3) existence a significant and negative impact between peers on self-control. (4) existence is a positive and significant impact between peers on consumption behavior. (5) existence a positive and significant impact self-control on consumption behavior. (6) existence an insignificant and positive effect of self-control as a intervening variable of the effect of economic literacy on consumption behavior. (7) existence an insignificant and negative effect of self-control as a intervening variable of peer influence on consumption behavior.*

**Keywords:** *Economic literacy, peers, self control, consumption behavior.*

### Pendahuluan

Dalam melengkapi kebutuhan hidupnya manusia melakukan kegiatan konsumsi. Konsumsi adalah tindakan mengurangi atau membelanjakan barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan secara fisik maupun rohani (E. Wicaksono & Mulyadi, 2014). Perilaku konsumsi setiap individu pasti berbeda dengan individu yang lain. Perbedaan tersebut dikarenakan faktor-faktor tertentu yang melatarbelakangi perbedaan perilaku konsumsi setiap individu. Perbedaan itulah yang menjadi pembeda pola konsumsi antara individu satu dengan lainnya. Terdapat faktor dari dalam dan faktor luar. Faktor dari dalam meliputi pendapatan konsumen, kebiasaan, selera, motivasi, serta komposisi rumah tangga. Sedangkan faktor dari luar meliputi harga, tren, barang substitusi, status sosial, serta kebudayaan (Astuti, 2016).

Kemajuan teknologi memberikan kemudahan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat, baik berupa barang ataupun jasa. Banyaknya kemudahan serta keefektifan yang ditawarkan akibat adanya kemajuan teknologi dan informasi, jika tidak dibarengi dengan perilaku konsumsi yang bijak maka akan dapat menimbulkan masalah khususnya dalam berperilaku konsumsi. Pada umumnya masyarakat akan mendahulukan kebutuhan dasarnya daripada kekebutuhan lain yang bukan menjadi prioritas. Adapun kebutuhan dasar yang dimaksud seperti misalnya rumah, pakaian, makan, biaya sekolah, dan sebagainya. Mayoritas remaja mempunyai kecenderungan perilaku konsumtif yang disebabkan karena karakter remaja yang mudah terhasut oleh lingkungannya (Widyawati et al., 2019). Siswa jenjang menengah atas termasuk dalam kategori remaja. Dimana remaja merupakan kelompok penduduk pada usia 10 sampai dengan 19 tahun (Nurmala, 2020). Remaja seringkali disebut pada tahap pencarian identitas karena remaja masih belum dapat mengontrol dan mengendalikan dengan penuh peran psikis ataupun fisiknya (Al-Faruq & Sukatin, 2020).

SMA Negeri 1 Taman ialah sekolah menengah atas negeri yang terdiri dari tiga program jurusan yaitu program jurusan IPA, program jurusan IPS, dan program jurusan Bahasa. Peneliti memilih subyek penelitian kelas XI pada jenjang sekolah menengah atas yakni SMA Negeri 1 Taman karena siswa kelas XI SMA termasuk dalam usia remaja yang memiliki kecenderungan

DOI: 10.33603/ejpe.v10i2.6870

*This is an open access article under the CC-BY-SA license*



terhadap perilaku konsumsi yang labil, jumlah siswa kelas XI yang banyak sehingga peneliti dapat memperoleh data pendukung lebih banyak pula. Dengan begitu diharapkan hasil data yang diperoleh juga akan lebih akurat. Terdapat permasalahan yang mendukung peneliti untuk melakukan kajian lebih mendalam karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti diperoleh fakta bahwa masih terdapat siswa yang lebih memprioritaskan membeli barang yang bersifat keinginan semata daripada kebutuhan sekolah. Selain itu, siswa lebih banyak yang membelanjakan uangnya di kantin sekolah daripada membawa bekal dari rumah agar lebih hemat. Namun mereka memilih untuk membeli di kantin sekolah dengan alasan agar lebih praktis.

Berdasarkan *interview* dengan guru ekonomi di SMA Negeri 1 Taman, yakni Bapak Maryoto. Didapatkan fakta bahwa minat belajar ekonomi siswa cukup bagus, tetapi masih terdapat sebagian siswa yang tidak berminat dalam belajar ekonomi, sehingga hal ini dapat mempengaruhi pola perilaku konsumsi siswa. Begitu juga keterangan yang diberikan oleh beberapa siswa bahwa masih terdapat siswa yang tidak berminat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi dengan berbagai alasan, misalnya karena sebagian dari mereka tidak menyukai materi perhitungan, karena mata pelajaran ekonomi banyak terdapat perhitungan dan angka.

Pengertian konsumsi menurut (Yusnita, 2020) adalah tindakan yang dilakukan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup dengan membelanjakan barang ataupun jasa. Perilaku konsumsi merupakan proses seseorang dalam mengurangi nilai atau fungsi barang dan jasa (Kusniawati & Kurniawan, 2016). Pemahaman konsep ekonomi sangat diperlukan karena hal ini dapat memengaruhi perilaku ekonomi siswa (Yanti et al., 2014). Tinggi atau rendahnya pemahaman konsep dasar ekonomi siswa menunjukkan seberapa besar tingkat literasi ekonomi. Dalam arti bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman konsep dasar ekonomi siswa, maka semakin tinggi pula tingkat literasi ekonominya. Apabila pemahaman ekonomi siswa tinggi maka akan menimbulkan perilaku yang rasional. begitu juga sebaliknya, apabila tingkat pemahaman konsep dasar ekonomi siswa rendah maka tingkat literasinya juga rendah.

Literasi ekonomi merupakan perangkat yang digunakan untuk mengganti perilaku tidak bijak menjadi bijak (Hasan, 2020) . Perilaku yang dimaksud misalnya bagaimana cara menggunakan penghasilan untuk berinvestasi, *saving*, dan memenuhi kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan. Menurut (Yasmin et al., 2014) mengemukakan literasi ekonomi sebagai pengetahuan atau pemahaman tentang teori dasar ekonomi yang meliputi konsep dan aplikasinya. Literasi ekonomi merupakan penguasaan konsep ilmu ekonomi siswa (Jafar, 2019). Dimana ilmu ekonomi dapat menjadi pedoman bagi siswa dalam menentukan perilaku konsumsinya, baik berupa barang ataupun jasa yang akan mereka beli. Teori perilaku konsumsi berhubungan dengan proses pengambilan keputusan seseorang dalam menentukan pilihannya terhadap berbagai alternatif pilihan, siswa dapat menentukan skala prioritasnya. Oleh karena itu, literasi ekonomi berguna bagi siswa untuk melihat cara agar dapat menjadi siswa yang bijak dalam melakukan kegiatan ekonomi, khususnya kegiatan konsumsi. Pemahaman ekonomi berpengaruh positif pada perilaku konsumsi. Pendapat lain juga diutarakan oleh (Astuti, 2016) bahwa apabila literasi yang dimiliki seseorang tinggi, maka perilaku konsumsinya semakin rendah. Sebaliknya, jika rendah tingkat literasinya, maka perilaku konsumsinya akan semakin meningkat. Penelitian ini sependapat dengan penelitian (Kusniawati & Kurniawan, 2016) bahwa *economic literacy* memiliki pengaruh signifikan pada perilaku konsumsi siswa. Jika penguasaan ekonomi siswa meningkat maka semakin logis pula perilaku konsumsinya.

Teman sebaya merupakan remaja atau anak-anak pada rentan usia atau kedewasaan yang relatif sama (Santrock, 2003). Definisi lain juga diutarakan oleh (Yudha et al., 2017) yang

mendefinisikan teman sebaya sebagai gabungan beberapa orang yang mempunyai persamaan umur dan status dan saling berhubungan sehingga memberikan dampak satu dengan lainnya. Teman sebaya dapat menjadi pengaruh bagi remaja dalam mengambil keputusan, termasuk dalam hal konsumsi (Maris & Listiadi, 2021). Teman sebaya dapat berperan sebagai pemberi berbagai informasi mengenai dunia luar yang tidak diperoleh dari lingkungan keluarga (Yunalia & Etika, 2020). Berdasarkan penelitian terdahulu terbukti adanya perbedaan hasil penelitian. Berdasarkan penelitian (Wahidah, 2018) teman sebaya mempunyai pengaruh signifikan pada pola konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Lingkungan pertemanan mempunyai pengaruh yang cukup dominan untuk memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa FKIP UNTAN.

Kontrol diri merupakan pengendalian dalam hati dan pikiran seseorang atas segala dorongan yang timbul untuk mencapai kehidupan yang lebih baik (Tan, 2021). Selain itu (Borba, 2008) juga mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan internal seseorang dalam mengerjakan suatu hal yang mestinya harus dilakukan. Kemampuan inilah yang membuat seseorang mampu membuat keputusan yang tepat saat menghadapi pemikiran buruk yang muncul di kepala kita sehingga membantu kita agar dapat bertindak tepat serta menjauhi permasalahan (Marsela et al., 2020). Kemampuan mengendalikan diri atau kontrol diri perlu diajarkan kepada anak sejak dini karena kontrol diri sangat memengaruhi hubungan interaksi seseorang dengan orang lain di sekitarnya (Ekasari & Yuliyana, 2012). Terutama dalam hal berperilaku konsumsi. Kontrol diri yang kuat akan dapat mengendalikan seseorang agar mampu bersikap rasional dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Faidah et al., 2018). *Self control* mempunyai pengaruh yang signifikan pada perilaku konsumsi siswa (Faidah et al., 2018). Dimana peningkatan kontrol diri akan selalu diikuti oleh peningkatan perilaku ekonomi.

Berdasarkan permasalahan dan perbedaan hasil penelitian diatas, perlu adanya variabel mediasi untuk pemecahan masalah tersebut. Peneliti memilih variabel kontrol diri sebagai variabel mediasi. Dengan demikian, penelitian ini membahas tentang pengaruh literasi ekonomi dan teman sebaya pada perilaku konsumsi siswa yang dimediasi oleh kontrol diri. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis literasi ekonomi pada kontrol diri, literasi ekonomi pada perilaku konsumsi, teman sebaya pada kontrol diri, teman sebaya pada perilaku konsumsi, kontrol diri pada perilaku konsumsi, literasi ekonomi pada perilaku konsumsi melalui kontrol diri, serta teman sebaya pada perilaku konsumsi melalui kontrol diri. Dari penelitian terdahulu yang dilakukan (Kusniawati & Kurniawan, 2016) meneliti tentang teman sebaya dan pemahaman ekonomi pada perilaku konsumtif mahasiswa dengan *life style* sebagai variabel mediasi. Penelitian serupa yang dilakukan oleh (Izazi & Styaningrum, 2020) meneliti tentang literasi ekonomi pada perilaku konsumsi yang diperantarai oleh variabel kontrol diri, namun mengaji pada subyek penelitian mahasiswa Universitas PGRI Madiun.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang didapat dari penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Siswa kelas XI-IPS sebanyak 137 siswa sebagai populasi penelitian. *Simple random sampling* sebagai teknik yang digunakan dalam penentuan sampel (Sugiyono, 2017). *Simple random sampling* dapat dikatakan sebagai teknik yang paling *simple*, karena sampel dipilih dengan acak tanpa memerhatikan strata dalam populasi (Edwar & Patrikha, 2016). Rumus yang digunakan dalam menghitung jumlah sampel beracuan pada rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e : Presentase toleransi ketidakteelitian kesalahan (menggunakan taraf kesalahan 5%)

Perhitungan jumlah sampel berlandaskan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{137}{1 + 137 \cdot (0,05)^2} = 102$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut dapat diketahui jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 102 siswa. Berikut merupakan tabel dari pendistribusian sampel.

Table 1. Pendistribusian Sampel

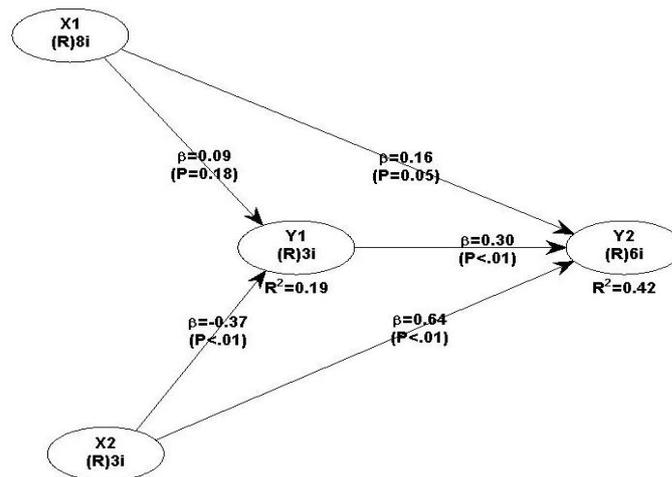
Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
XI-IPS 1	36	$36/137 \times 102$	27
X1-IPS 2	35	$35/137 \times 102$	26
X1-IPS 3	32	$32/137 \times 102$	24
X1-IPS 4	34	$34/137 \times 102$	25
Jumlah	137		102

Instrumen penelitian menggunakan tes dan kuisioner yang beracuan pada skala likert. Sebelum instrumen dibagikan, peneliti melakukan uji validitas dan uji reliabilitas (Janna, 2020). Variabel literasi ekonomi menggunakan instrumen yang diambil dari *National Council of Economic Education* (NCEE) (Walstad et al., 2010). Instrumen yang digunakan dalam variabel teman sebaya menurut (Rizqillah, 2019) dapat diukur dengan 3 indikator yaitu (1) Adanya kesamaan antar anggota; (2) Meniru perilaku anggota kelompok; (3) Mengenalkan informasi baru yang tidak diperoleh dari keluarga (Santrock, 2003); (4) Memiliki kebiasaan yang sama. Instrumen yang digunakan dalam variabel kontrol diri diadopsi dari (Maharani, 2018) yang diukur dengan 3 indikator (1) Kontrol perilaku; (2) Kontrol kognitif; (3) Kontrol keputusan. Instrument yang digunakan dalam variabel perilaku konsumsi menurut (Rizqillah, 2019) dapat dilihat dengan cara menentukan pilihan, tingkat harga, citra perusahaan, waktu, secara emosional, dan berdasarkan informasi.

Penelitian ini menganalisis data dengan teknik *Method Succesis Interval* (MSI). Pada penelitian ini memanfaatkan alat analisis SEM. Menggunakan metode perhitungan koefisien *partial least square* ((Solimun et al., 2017). Berbantuan aplikasi warpPLS 6.0.

## Hasil dan Pembahasan

Analisis SEM menggunakan WarpPLS



Gambar 1. Structural Equation Modeling

Hasil Pengujian Hipotesis  
 Pengaruh Langsung

Tabel.2 Path koefisien and P-value

Pengaruh Antar Variabel		Path koefisien	P-value	Keterangan
Literasi ekonomi	Kontrol diri	0,090	0,177	Tidak signifikan
Literasi ekonomi	Perilaku konsumsi	0,160	0,047	Signifikan
Teman sebaya	Kontrol diri	-0,373	<0,001	Signifikan
Teman sebaya	Perilaku konsumsi	0,636	<0,001	Signifikan
Kontrol diri	Perilaku konsumsi	0,297	<0,001	Signifikan

- 1) Ditemukan pengaruh yang tidak signifikan dan positif antara literasi ekonomi pada kontrol diri yang dibuktikan pada nilai path koefisien 0,090 dan p-value 0,177. Mengingat jika  $p > 0,05$  maka bisa diartikan tidak signifikan.
- 2) Ditemukan pengaruh signifikan dan positif antara literasi ekonomi pada perilaku konsumsi yang dibuktikan pada nilai path koefisien 0,160 dan p-value sebesar 0,047. Mengingat jika  $p < 0,05$ , sehingga diartikan signifikan. Koefisien jalur bertanda positif yang berarti terdapat hubungan positif antara literasi ekonomi dengan perilaku konsumsi.
- 3) Ditemukan pengaruh yang signifikan dan negatif antara teman sebaya pada kontrol diri dengan nilai path koefisien -0,373 dan p-value sebesar  $< 0,001$ . Apabila  $p < 0,05$  maka dapat diartikan signifikan.
- 4) Ditemukan pengaruh signifikan dan positif antara teman sebaya pada perilaku konsumsi pada nilai path koefisien 0,636 dan p-value sebesar  $< 0,001$ . Apabila  $p < 0,05$  sehingga diartikan signifikan. Sedangkan koefisien jalur bertanda positif maka dapat dikatakan terdapat hubungan positif antara teman sebaya dengan perilaku konsumsi.

- 5) Ditemukan pengaruh yang signifikan dan positif antara kontrol diri pada perilaku konsumsi pada nilai path koefisien 0,297 dan P-value <0,001. Apabila  $p < 0,05$  sehingga diartikan signifikan. Sedangkan koefisien jalur bertanda positif maka dapat diartikan terdapat hubungan yang positif antara kontrol diri dengan perilaku konsumsi.

**Pengaruh Tidak Langsung**

Tabel 3. *Indirect Effects for Paths and P-values With 2 Segments*

Pengaruh Antar Variabel		Variabel mediasi	Path koefisien	P-value
Literasi ekonomi	Perilaku konsumsi	Kontrol diri	0,027	0,351
Teman sebaya	Perilaku konsumsi	Kontrol diri	-0,111	0,053

- 6) Ditemukan pengaruh yang tidak signifikan dan positif kontrol diri sebagai variabel mediasi pengaruh antara literasi ekonomi (X1) pada perilaku konsumsi (Y2) dengan path koefisien 0,027 serta P-value 0,351. Apabila P-value >0,05 maka dapat diartikan tidak signifikan.
- 7) Ditemukan pengaruh yang tidak signifikan dan negatif kontrol diri sebagai variabel mediasi pengaruh antara teman sebaya (X2) pada perilaku konsumsi (Y2) dengan nilai path koefisien -0,111 serta P-value 0,053. Apabila P-value >0,05 maka dapat diartikan tidak signifikan.

**Pengaruh Literasi Ekonomi (X1) Pada Kontrol Diri (Y1)**

Berdasarkan pada *running* data hipotesis pertama ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi ekonomi (X1) terhadap kontrol diri (Y1). Dimana hal ini berarti hipotesis pertama ditolak yang dapat ditunjukkan pada nilai path koefisien 0,090 dan p-value 0,177. Berlandaskan pada nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi ekonomi (X1) dengan kontrol diri (Y1). Hal tersebut tidak sependapat dengan penelitian (Sina, 2012) yang berpendapat bahwa pemahaman literasi ekonomi dapat menjadi pandangan siswa untuk mengubah perilaku konsumsi yang tidak bijak menjadi bijak. Siswa perlu memahami tentang literasi ekonomi dan kemampuan kontrol diri yang baik agar dapat menjadi siswa yang cerdas dan bijak dalam menentukan skala prioritasnya dengan lebih mendahulukan kebutuhan daripada keinginan (Rozaini & Ginting, 2019). Terlebih jika pemahaman literasi ekonomi yang dibarengi dengan kemampuan kontrol diri yang baik akan terciptanya perilaku yang mengarah pada hal positif dan pola konsumsi yang baik pula (Rozaini & Ginting, 2019). Dengan demikian literasi ekonomi tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kontrol diri siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Taman. Apabila siswa mempunyai pemahaman literasi yang baik maka hal tersebut tidak menjamin siswa akan berperilaku sama dalam mengontrol dirinya. Hal tersebut dikarenakan adanya pengaruh lain yang memengaruhi seperti kepribadian (Listyorini, 2012).

**Pengaruh Literasi Ekonomi (X1) Pada Perilaku Konsumsi (Y2)**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua terdapat pengaruh antara literasi ekonomi (X1) perilaku konsumsi (Y2). Dimana hal ini berarti hipotesis kedua diterima yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien 0,160 dan p-value 0,047. Berlandaskan pada nilai tersebut dapat diketahui bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara literasi ekonomi (X1) dengan perilaku konsumsi (Y2). Penelitian ini sejalan dengan teori yang

berpendapat bahwa pemahaman literasi ekonomi dapat menjadi pandangan siswa untuk mengubah perilaku konsumsi yang tidak bijak menjadi bijak (Sina, 2012). Menurut (Kusniawati & Kurniawan, 2016) berpendapat bahwa penguasaan ekonomi berpengaruh signifikan pada perilaku ekonomi. Jika semakin meningkat penguasaan ilmu ekonomi siswa, maka perilaku konsumsinya akan cenderung rasional dan begitu sebaliknya, jika semakin rendah penguasaan ekonomi siswa maka perilaku konsumsinya cenderung irasional. Pendapat serupa juga diutarakan oleh (Astuti, 2016) literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada *economic behavior* mahasiswa. Pendapat serupa juga didukung oleh (Juliana et al., 2013) terdapat keterkaitan positif dan signifikan dari pemahaman ekonomi terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi FKIP UNTAN. Tingkat literasi ekonomi dapat memengaruhi perilaku konsumsi mahasiswa. Penelitian ini tidak didukung oleh (Kurnia & Hakim, 2021) yang menghasilkan fakta bahwa *economic literacy* tidak memiliki pengaruh pada perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. Semakin meningkatnya literasi ekonomi mahasiswa tidak memengaruhi tingkat konsumtifnya. Dengan demikian siswa kelas XI-IPS SMAN 1 Taman harus mempunyai pemahaman yang baik terhadap literasi ekonomi sebagai pengetahuan dan mengimplementasikannya kehidupan, khususnya dalam berperilaku konsumsi.

### **Pengaruh Teman Sebaya (X2) Pada Kontrol Diri (Y1)**

Berdasarkan pada *running* data hipotesis ketiga adanya pengaruh signifikan dan negatif antara teman sebaya (X2) pada kontrol diri (Y1). Dimana hal ini berarti hipotesis ketiga diterima yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien  $-0,373$  serta  $P\text{-value} < 0,001$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat didefinisikan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara teman sebaya pada kontrol diri. Koefisien jalur bertanda negatif diartikan bahwa semakin tinggi tingkat teman sebaya maka kontrol dirinya akan semakin rendah. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu (A. B. Wicaksono & Nuryana, 2020) yang berjudul pengaruh perilaku keuangan, kecerdasan spiritual dan lingkungan pertemanan melalui kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan. Bahwa dalam penelitiannya diperoleh hasil lingkungan pertemanan berpengaruh secara signifikan pada kontrol diri siswa kelas XI SMA Pondok Modern Selamat. Siswa harus dapat mengendalikan keinginan mereka agar tidak mudah terpengaruh oleh lingkungan pertemanannya, karena setiap individu pastilah memiliki tingkat ekonomi yang tidak sama (Fitriani, 2020). Oleh karena itu mereka harus pandai mengendalikan dirinya. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang diteliti oleh (Maris & Listiadi, 2021) yang membuktikan teman sebaya mempunyai pengaruh yang bersifat negatif pada kontrol diri.

### **Pengaruh Teman Sebaya (X2) Pada Perilaku Konsumsi (Y2)**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis keempat adanya pengaruh signifikan dan positif antara teman sebaya (X2) terhadap perilaku konsumsi (Y2). Dimana hal ini berarti hipotesis keempat diterima yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien  $0,636$  dan  $P\text{-value} < 0,001$ . Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan adanya keterkaitan yang signifikan dan positif antara teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Taman. Hal tersebut diperjelas dengan teori (Turčínková & Moisisidis, 2011) yang berpendapat bahwa kelompok siswa yang berada pada usia antara 13-19 tahun cenderung dapat memengaruhi pembelian barang anggota kelompok teman sebayanya. Pada masa usia ini mereka akan aktif berbagi informasi mengenai sesuatu yang baru atau sesuatu yang menjadi trend kepada teman sebayanya. Teman sebaya memiliki pengaruh signifikan pada perilaku ekonomi siswa di Surabaya Barat (Murniatiningsih Endah, 2017). Asil serupa juga didukung

oleh (Muslimin et al., 2020) terdapat pengaruh positif antara lingkungan pertemanan dengan perilaku ekonomi siswa di SMAN Kota Selong, Lombok Timur, NTB. Dengan demikian teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Taman. Siswa yang memiliki lingkungan pertemanan yang baik maka perilaku konsumsinya akan baik pula dan cenderung rasional. Sedangkan siswa yang memiliki lingkungan pertemanan yang kurang baik maka perilaku konsumsinya juga akan cenderung irasional. Oleh karena itu hendaknya siswa dapat lebih selektif dalam memilih pergaulan dan tidak mudah terpengaruh oleh perilaku konsumtif teman sebaya disekitarnya (Waruwo, 2018).

### **Pengaruh Kontrol Diri (Y1) Pada Perilaku Konsumsi (Y2)**

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kelima terdapat pengaruh signifikan dan positif antara kontrol diri (Y1) pada perilaku konsumsi (Y2). Dimana hal ini berarti hipotesis kelima diterima yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien 0,297 dan P-value <0,001. Berlandaskan pada nilai tersebut dapat didefinisikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kontrol diri (Y1) dengan perilaku konsumsi (Y2). Hal tersebut dipertegas dengan penelitian (Sari & Irmayanti, 2021) yang menyatakan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumsi. Siswa harus mempunyai tingkat pengendalian diri yang tinggi agar mampu berperilaku konsumsi secara rasional. Hasil serupa juga diutarakan oleh (Lutfiah et al., 2015) bahwa adanya pengaruh signifikan antara *self control* dengan pola perilaku konsumsi mahasiswa UNM angkatan 2013. Mereka yang mempunyai tingkat *self control* yang rendah dalam mengonsumsi barang dan jasa maka akan cenderung bersikap irasional dalam berperilaku konsumsi. Penelitian ini berbeda dengan (Mintarti, 2016) yang berpendapat bahwa kontrol diri memiliki pengaruh negatif pada perilaku konsumsi mahasiswa UNM angkatan 2013. Dengan demikian *self control* berpengaruh secara signifikan dan positif pada perilaku konsumsi siswa kelas XI-IPS SMA Negeri 1 Taman. Siswa dengan *self control* yang baik akan cenderung dapat mengendalikan dirinya dalam melakukan kegiatan konsumsi dan berpikir matang sebelum membeli barang ataupun jasa yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan.

### **Pengaruh Literasi Ekonomi (X1) Pada Perilaku Konsumsi (Y2) Melalui Kontrol Diri (Y1)**

Berdasarkan pada *running* data hipotesis keenam diperoleh bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dan negatif literasi ekonomi (X1) pada perilaku konsumsi (Y2) melalui kontrol diri (Y1). Dimana hal ini berarti hipotesis keenam ditolak yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien -0,067 dan p-value 0,167. Berlandaskan pada nilai tersebut dapat diartikan bahwa adanya literasi ekonomi tidak mempunyai pengaruh secara tak langsung terhadap perilaku konsumsi dengan pengendalian diri. Penelitian ini didukung oleh hasil dari (Izazi & Styaningrum, 2020) yang memperoleh fakta bahwa *economic literacy* mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas PGRI Madiun yang dimediasi oleh kontrol diri. Dengan adanya pemahaman ekonomi yang dimiliki diimbangi dengan *self control* yang baik, seseorang akan dapat mengambil keputusan dengan pertimbangan konsekuensi secara logis (Wahbi et al., 2018).

### **Pengaruh Teman Sebaya (X2) Terhadap Perilaku Konsumsi (Y2) Melalui Kontrol Diri (Y1)**

Berdasarkan pada *running* data hipotesis ketujuh diperoleh bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan dan positif teman sebaya (X2) pada perilaku konsumsi (Y2) melalui

kontrol diri (Y1). Dimana hal ini berarti hipotesis ketujuh ditolak yang dapat dibuktikan pada nilai path koefisien 0,099 dan p-value 0,075. Berlandaskan pada nilai tersebut dapat diartikan teman sebaya tidak mempunyai pengaruh secara tidak langsung terhadap perilaku konsumsi melalui kontrol diri. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (A. B. Wicaksono & Nuryana, 2020) yang berpendapat bahwa teman sebaya memiliki pengaruh signifikan dalam perilaku konsumsi melalui kontrol diri. Seseorang yang memiliki lingkup pertemanan yang baik akan memengaruhi kontrol dirinya yang kemudian akan berpengaruh pula terhadap perilakunya dalam melakukan kegiatan konsumsi. Menurut (Iskandar & Rahmayanti, 2018) juga berpendapat serupa bahwa adanya hubungan yang positif antara literasi keuangan dengan teman sepergaulan pada perilaku ekonomi siswa. Serta interaksi antara siswa dengan lingkungan teman sebayanya memungkinkan terpengaruhnya kontrol diri yang dimiliki siswa tersebut. Dengan kata lain bahwa teman sebaya juga dapat memengaruhi kontrol diri siswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian didapatkan hasil bahwa ditemukan adanya pengaruh yang tidak signifikan dan positif literasi ekonomi terhadap kontrol diri. Ditemukan adanya pengaruh yang signifikan dan positif literasi ekonomi pada perilaku konsumsi. Adanya pengaruh yang signifikan dan negatif teman sebaya pada kontrol diri. Ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan teman sebaya pada perilaku konsumsi. Ditemukan adanya pengaruh yang positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku konsumsi. Ditemukan adanya pengaruh yang tidak signifikan dan positif kontrol diri sebagai variabel mediasi pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi. Ditemukan adanya pengaruh yang tidak signifikan dan negatif kontrol diri sebagai variabel mediasi pengaruh teman sebaya terhadap perilaku konsumsi.

Adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan guru sebagai bahan pertimbangan untuk pengimplementasian pembelajaran ekonomi dalam kehidupan sehari-hari siswa serta dapat memberikan manfaat untuk memaksimalkan pentingnya penguasaan pemahaman ilmu ekonomi dan kesadaran diri serta faktor lain dalam memengaruhi perilaku konsumsi siswa agar lebih bijak dan rasional.

### **Referensi**

- Al-Faruq, M. S. S., & Sukatin. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Deepublish.
- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Edwar, M., & Patrikha, F. D. (2016). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Unesa University Press.
- Ekasari, A., & Yuliyana, S. (2012). Kontrol Diri Dan Dukungan Teman Sebaya Dengan Coping Stress Pada Remaja. *Jurnal Soul*, 5(2), 55–66.
- Faidah, N., Harti, H., & Subroto, W. T. (2018). Pengaruh Pengalaman Ekonomi, Kontrol Diri Serta Pendapatan Siswa Terhadap Perilaku Ekonomi Siswa Sma Di Kecamatan Pasir Belengkong Kabupaten Paser. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(1), 59. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n1.p59-82>
- Fitriani. (2020). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui

- Kontrol Diri Siswa Di SMA YLPI Pekanbaru. *Jurnal Promosi*, 8(1), 1–8.
- Hasan, M. (2020). *Literasi Dan Perilaku Ekonomi: Transfer Pengetahuan Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal*. CV Media Sains Indonesia.
- Iskandar, I., & Rahmayanti, R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup, Kelompok Teman Sebaya, Dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 9(2), 93–104. <https://doi.org/10.17509/jimb.v9i2.19749>
- Izazi, I. M., & Styaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun). *Review of Accounting and Business*, 1(1), 35–42.
- Jafar, A. P. (2019). Literasi Ekonomi dan Literasi Digital : Studi Kasus Pada Pengrajin Perahu Phinisi di Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. In *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1). <http://eprints.unm.ac.id/13706/>
- Janna, N. M. (2020). Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047*, 1–13.
- Juliana, Ulfah, M., & Syahrudin, H. (2013). Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 14–27.
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Manajemen Dan Bisnis*, 3, 19–29.
- Kusniawati, M., & Kurniawan, R. Y. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas X Ips Di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 4(3), 1–9.
- Listyorini, S. (2012). Analisis Faktor- Faktor Gaya Hidup Dan Pengaruhnya Terhadap Pembelian Rumah Sehat Sederhana (Studi Pada Pelanggan Perumahan Puri Dinar Mas PT. Ajisaka Di Semarang). *Jurnal Administrasi Bisnis Undip*, 1(1), 12–24.
- Lutfiah, U., S., Y. H., & Rokhmani, L. (2015). Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 48–56.
- Maharani, R. (2018). Pengaruh Modernitas Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 1 Talun. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6.
- Maris, W. Y., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Akuntabel*, 18(3), 574–584. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/9678>
- Marsela, Y., Rusno, R., & Walipah, W. (2020). Pengaruh Literasi Ekonomi, Pengelolaan uang saku, Dan Kontrol Diri Terhadap Rasionalitas Perilaku Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(1), 52–58. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i1.4395>
- Mintarti, D. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 09(2), 128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Murniatiningsih Endah. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi Siswa, Hasil Belajar Ekonomi, dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa SMP Negeri di Surabaya Barat.

- Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 127–156.
- Muslimin, F., Hanum, F., & Septia, A. Q. (2020). The Effect of Economic Literacy, Peer Groups, and Parents Socioeconomic Status Towards Students' Consumption Behavior. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 99–108. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23993>
- Nurmala, I. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik, Mental, Dan Sosial (Model Intervensi Health Educator For Youth)*. Airlangga University Press.
- Rizqillah, A. I. (2019). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Konsep Diri, Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa STIE Mahardika Surabaya Angkatan 2018*.
- Rozaini, N., & Ginting, B. A. (2019). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion. *Niagaawan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i1.12795>
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja* (W. C. Kristiaji (ed.); 6th ed.). Erlangga.
- Sari, N. N., & Irmayanti, N. (2021). Hubungan Self Control Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Mahasiswa. *Psikowipa (Psikologi Wijaya Putra)*, 2(2), 32–41. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v2i2.73>
- Sina, P. G. (2012). Analisis Literasi Ekonomi. *Jurnal Economia*, 8(2), 135–143. <https://doi.org/10.21831/economia.v8i2.1223>
- Solimun, Fernandes, A. A. R., & Nurjannah. (2017). *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan Warppls*. UB Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Tan, T. (2021). *The Invisible Character Toolbox*. Penerbit Andi.
- Turčínková, J., & Moisisdis, J. (2011). Impact of Reference Groups On The Teenagers' Buying Process Of Clothing In The Czech Republic. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 59(7), 489–496. <https://doi.org/10.11118/actaun201159070489>
- Wahbi, A. A., Hapsari, S., & Hidayat, F. (2018). Urgensi Literasi Ekonomi Pada Era Industri 4.0 : Studi Naratif di Kalangan Guru SMP Negeri Kota Tangerang Selatan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 302–308.
- Wahidah, N. (2018). Pengaruh Rasionalitas Ekonomi Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fkip Untan. *Artikel Penelitian*.
- Walstad, W. B., Rebeck, K., & Butters, R. B. (2010). *Basic Economics Test*.
- Waruwo, K. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomiorang Tua Dan Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2), 83–97.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, Dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Wicaksono, E., & Mulyadi, E. (2014). *Ekonomi I SMA Kelas X* (E. Gafar (ed.)). Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT).
- Widyawati, P. E., Hariani, L. S., & Yudiono, U. (2019). Perilaku Ekonomi : Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 1–9.
- Yanti, S., Matsum, J. H., & Asriati, N. (2014). Pengaruh Penguasaan Konsep Ekonomi Dan Status Sosial Ekonomi Orangtua Terhadap Pola Perilaku Konsumsi Siswa. *Jurnal*

*Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(12), 1–15.

<http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/8168>

- Yasmin, F., Kouser, R., Hassan, & Waqar, A. (2014). Determinants Of Economic Literacy At University Level: A Case Of Pakistan. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 8, 914–924.
- Yudha, R., Idris, & Evanita, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Sekolah, Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada SMK Bidang Manajemen Bisnis Jurusan Pemasaran Di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 101–114.
- Yunalia, E. M., & Etika, A. N. (2020). *Remaja Dan Konformitas Teman Sebaya* (N. Hidayati (ed.)). Ahlimedia Book.
- Yusnita. (2020). *Pola Perilaku Konsumen dan Produsen* (Yuli (ed.)). Alprin.